

## **Pendampingan Bimbingan Belajar Peserta Didik Berbasis E-Learning di Desa Padang Kabupaten Lumajang**

Khusnul Khovia & Rofiatul Adawiyah

*STIT Miftahul Midad Lumajang*

[khoviakhusnul@gmail.com](mailto:khoviakhusnul@gmail.com), [rofiatuladawiyah622@gmail.com](mailto:rofiatuladawiyah622@gmail.com)

### **Abstract**

Teachers serve as the main source of information and insight for students in schools. To provide these services, tutoring is held for SD/MI students who live in RT25/RW4 Babakan Village. Observations showed that SD/MI students in RT6/RW2 Babakan Village had difficulty understanding academic material. The fact that students cannot perform the assigned tasks adequately is proof of this. This activity is carried out by accompanying children in completing homework given by their teachers from school and in understanding information that is difficult for other students at school. Each day's lessons are different depending on the theme to be covered in class the following day. In accordance with the results of the Community Service Program which was carried out to improve student learning outcomes in Babakan Village, this program was declared successful. It is said so because the results obtained are in accordance with the expected goals. This is evidenced by increasing student learning outcomes as evidenced by increased student report cards. Some students who usually don't get rankings with this dedication get 1-3 ranks in school.

**Keywords:** *training, tutoring, e-learning, student*

### **Abstrak**

Guru berfungsi sebagai sumber informasi dan wawasan utama bagi siswa di sekolah. Untuk memberikan pelayanan tersebut diadakan Bimbingan Belajar bagi siswa SD/MI yang berdomisili di RT25/RW4 Desa Babakan. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa SD/MI di RT6/RW2 Desa Babakan mengalami kesulitan dalam memahami materi akademik. Fakta bahwa siswa tidak dapat melakukan tugas yang diberikan secara memadai menjadi buktinya. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi anak-anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mereka dari sekolah dan dalam memahami informasi yang sulit bagi siswa lain di sekolah. Pelajaran setiap hari berbeda tergantung pada tema yang akan dibahas di kelas pada hari berikutnya. Sesuai dengan hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/i di Desa babakan, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan raport siswa yang meningkat. Beberapa siswa yang biasanya tidak mendapat ranking dengan adanya pengabdian ini mereka mendapatkan ranking 1-3 di Sekolah.

**Kata kunci:** *Pendampingan, bimbingan belajar, e-learning, peserta didik*

## **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun non formal. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk memperoleh pendidikan. Di setiap daerah di seluruh Indonesia terdapat sekolah, baik sekolah swasta maupun negeri. Di sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar.

Bimbingan belajar menurut L.D Crow dan A. Crow bimbingan belajar merupakan suatu bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain yang mana usianya tidak ditentukan untuk menjalani kegiatan dalam hidupnya.<sup>3</sup> Menurut pendapat L.D Crow dan A.Crow, usia tidak menjadi penghalang untuk memberi bimbingan atau menerima bimbingan belajar, karna bimbingan belajar merupakan salah satu pemberian bantuan untuk menyelesaikan masalah siswa dalam bidang akademik/belajar.

Namun, mengingat banyaknya siswa dalam satu kelas, guru tidak dapat membimbing mereka satu per satu. Begitu pula dengan banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari setiap hari membuat siswa sulit mengingat semua pelajaran yang diberikan oleh guru, terutama siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar/MI. Oleh karena itu, siswa yang masih memerlukan bimbingan belajar di luar sekolah berpendidikan rendah yang belum bisa membaca sehingga anaknya benar-benar belajar mengenal huruf, membaca, menulis dan berhitung mulai dari kelas satu SD/MI.

Upaya bimbingan belajar tidak cukup hanya dilakukan di sekolah-sekolah formal saja, tetapi usaha informal seperti kursus-kursus atau bimbingan-bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan atau kesulitan membaca siswa. Bimbingan belajar ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam usaha mengatasi kesulitan membaca anak.

### **Analisis situasi masyarakat**

Masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh peserta didik dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi ini dapat dikarenakan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya.

Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan Pembimbingan Belajar Pada Siswa/i SD/MI yang berada di RT25/RW04 Desa Babakan. Siswa/i SD/ MI yang terdapat di RT25/RW04 Desa Babakan melalui hasil observasi mengalami kesulitan memahami pelajaran dari sekolah. Hal ini dibuktikan dengan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tidak bisa diselesaikan dengan baik oleh siswa/i.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu dari segala usia untuk membantu mereka mengatur aktivitas

kehidupannya sendiri (Prayitno, 2004: 94). Jadi, bimbingan belajar menurut Hamalik (2004:195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya serta membantu peserta didik untuk menentukan cara yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah belajar yang dialami peserta didik. Tujuan tutoring adalah membantu siswa mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuannya (Supriyono, 2004:111).

### **Solusi permasalahan**

Berdasarkan analisis situasi itu ditemukan bahwa siswa sekolah dasar belum mampu Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yangtelah disusun, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kelapa RT setempat, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada siswa/i mengenai jadwal dan tempat bimbingan.
- b. Pelaksanaan kegiatan
  - 1) Memeriksa apakah siswa memiliki pekerjaan rumah yang diperoleh dari sekolah.
  - 2) Membimbing siswa memecahkan masalah yang dia temukan saat mengerjakan pekerjaan rumah.
  - 3) Membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dipahaminya dari sekolah.
- c. Evaluasi dengan cara mengadakan tes sebelum mengakhiri bimbingan tiap harinya.
- d. Pembuatan laporan hasil pengabdian

### **Metode pelaksanaan kegiatan**

Ada banyak strategi pengajaran yang berbeda yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Semua pendekatan umumnya bermanfaat dan efektif untuk menyampaikan informasi. Oleh karena itu, tidak ada satu pun pendekatan yang terbaik, benar, atau tepat untuk suatu masalah tertentu. Akibatnya, kita harus terbiasa dengan berbagai metodologi belajar mengajar.

- a) Ceramah

Metode ceramah sebagai cara penyajian materi pelajaran secara lisan (verbal). Mediana berupa suara dan gaya guru. Untuk itu, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menyimak yang baik. Metode ini paling sering digunakan oleh para guru di sekolah sebagai metode utama.

- b) Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk tanya jawab, baik dengan guru maupun siswa. Menurut Hyman, bahwa metode tanya jawab mengandung tiga hal yaitu pertanyaan, tanggapan dan reaksi. Pertanyaan ditandai dengan kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh tanggapan verbal. Respon sebagai pemenuhan pertanyaan. Reaksi menunjukkan perubahan dan penilaian terhadap pertanyaan dan tanggapan

c) Diskusi

Diskusi adalah metode penyajian materi pelajaran melalui pertukaran ide untuk membahas masalah tentang topik tertentu. Siswa terinspirasi untuk belajar secara aktif dan menciptakan perspektif mereka sendiri dalam memecahkan kesulitan tertentu melalui dialog. Pembelajaran melalui percakapan menempatkan instruktur pada posisi untuk membimbing, mengarahkan, dan mengelola proses pembelajaran.

d) Metode Simulasi

Simulasi adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara meniru dalam bentuk mencoba, mendemonstrasikan, berpartisipasi, berdiskusi dan bermain sehingga memungkinkan siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut. Pertama, meningkatnya prestasi belajar siswa/i; Kedua, bertambahnya minat belajar siswa/i; Ketiga, menumbuhkan rasa percaya diri siswa/i.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kelapa RT setempat, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada siswa/i mengenai jadwal dan tempat bimbingan.

Pelaksanaan kegiatan Memeriksa apakah siswa memiliki pekerjaan rumah yang diperoleh dari sekolah. Membimbing siswa memecahkan masalah yang dia temukan saat mengerjakan pekerjaan rumah. Membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dipahaminya dari sekolah. Evaluasi dengan cara mengadakan tes sebelum mengakhiri bimbingan tiap harinya. Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan kelompok**

Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing siswa/i menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru dari sekolah, dan membimbing untuk memahami materi yang kurang dipahami peserta didik di sekolah. Materi yang dibimbing tiap hari berbeda disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari besok harinya di sekolah, akan dijelaskan lebih rinci melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Materi Bimbingan Belajar Berbasis E-Learning

No	Materi	Pemateri
1.	Matematika Bahasa Inggris	Khusnul Khovia, M.Pd. Rofiatul Adawiyah
2.	Pendidikan Agama Islam	Choiron Firmansyah, Khusnul Khovia, M.Pd.
3.	IPA- Matematika	Khusnul Khovia, M.Pd. Rofiatul Adawiyah
4.	Bahasa Indonesia IPS	Khusnul Khovia, M.Pd

Kegiatan ini diadakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis pada pukul 18.30 sampai dengan selesai. Siswa/i yang mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas 1 SD sampai kelas V. Siswa/i kelas 1 SD berjumlah 3 orang, kelas 3 berjumlah 3 orang, dan kelas V berjumlah 2 orang Kelas VI berjumlah 1 orang.

Adapun metode yang dilakukan untuk membimbing siswa/i dengan kelas yang berbeda dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama, siswa/i duduknya dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing membentuk lingkaran. Kedua, berdasarkan mata pelajaran yang ingin di bimbing tiap harinya mengikuti jadwal siswa/i di sekolah pada besok harinya. Ketiga, pembimbing bergantian membimbing kelas yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang ditentukan.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, setelah siswa duduk dalam kelompok kelasnya masing-masing, yang pertama mereka lakukan adalah mendiskusikan pekerjaan rumah yang mereka terima dari sekolah. Disini siswa dibimbing kembali bagaimana menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru bukan menjawabnya secara langsung, sehingga siswa lebih memahami konsep materi yang tidak mereka pahami di sekolah. Kedua, kemudian dilakukan pendampingan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka pelajari keesokan harinya di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa sudah memiliki pandangan terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru di sekolah.

Sesuai dengan hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/i di RT025/RW04 Desa Babakan Dsn Sumber Wadung, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan raport siswa yang meningkat. Beberapa siswa yang biasanya tidak mendapat ranking dengan adanya pengabdian ini mereka mendapatkan ranking 1-3 di Sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, pihak-pihak yang terlibat memiliki hubungan kerja sama yang kuat, yang memungkinkan keberhasilan penyelesaian dan kelancaran program bimbingan belajar RT025/RW04 Desa Babakan Dsn Sumber Wadung ini.

Berdasarkan hasil program, ada beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan program pengabdian yang relevan, yaitu; pertama, untuk lebih meningkatkan pembimbingan disarankan pembimbing maksimal membimbing 2 orang siswa/i saja; kedua, pelajaran yang dibahas tiap pertemuan maksimal 2 matapelajaran saja sehingga siswa/i tidak terlalu bingung untuk mengingat materi yang telah dipelajari.

### **Daftar Pustaka**

- Afandi, Muhamad, Sari Yustiana, and Sri Wahyuningsih, 'Analysis of the Internship Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" Perspectives of Primary School Teachers' Teaching Readiness', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9.1 (2022), 187 <<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i1.8071>>
- Aiamy, Mandana, and Narges Keshtiaray, 'A Perspective of the Cooperation Between University and Industry at Islamic Azad University, Sanandaj Branch, and Its Comparison with Kingston University London', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46 (2012), 2509–13 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.512>>

- Ariani, Meiliyah, 'Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka on The Interest Of Moustopo University6', *Moestopo International Review on Societies, Humanities, and Sciences (MIRSHuS)*, 12.2 (2022), 94–107 <<https://doi.org/10.32509/mirshus.v2i2.36>>
- Byrne, M., 'Sampling for Qualitative Research.', *Ssociety of PeriOperative Registered Nurses Journal*, 13.2 (2021), 522–25 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(06\)61990-X](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(06)61990-X)>
- Christwardana, Marcelinus, Sri Handayani, E. Enjarlis, I. Ismojo, R. Ratnawati, J. Joelianingsih, and others, 'Community Service as an Application of the Independent Learning Project-Based Learning', *Education for Chemical Engineers*, 40 (2022), 1–7 <<https://doi.org/10.1016/J.ECE.2022.03.002>>
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya. Hamalik. O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Defrizal, Nurdiawansyah Dharmawan, 'The Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program: An Analysis of the Success Factors', *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2022), 123–40 <<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-8>>
- Kusnadi, Edi, Dinie Anggraeni Dewi, Agus Mulyanto, Andriana Gaffar, Achmad Saefurridjal, Nani Nur'aeni, and others, 'The Impact of Implementation Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)', *AJMRD*, 04.03 (2022), 69–75 <[www.ajmrd.com](http://www.ajmrd.com)>
- Lu, Huei Fu, 'Enhancing University Student Employability through Practical Experiential Learning in the Sport Industry: An Industry-Academia Cooperation Case from Taiwan', *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 28.August 2020 (2021), 100301
- Nam, Gyeong Min, Dae Geon Kim, and Sang Ok Choi, 'How Resources of Universities Influence Industry Cooperation', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 5.1 (2019), 9
- Prayitno dan Amti. E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Semarang:Rineka Cipta. Supriyono. W. dan Ahmadi. A. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: RinekaCipta